

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN di PT AMEYA LIVINGSTYLE INDONESIA**

**Kasus Praktik : Permasalahan Jahitan Tidak Lurus pada *Dress*  
Wanita**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh

**FARADILA LITAZARY**

**NIM. 1803085**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL dan PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2020**

# **LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN di PT AMEYA LIVINGSTYLE INDONESIA**

**Kasus Praktik : Permasalahan Jahitan Tidak Lurus pada *Dress*  
Wanita**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh

**FARADILA LITAZARY**

**NIM. 1803085**

**TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL dan PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2020**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
di PT AMEYA LIVINGSTYLE INDONESIA**

**Kasus Praktik : Permasalahan Jahitan Tidak Lurus pada *Dress*  
Wanita**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh  
FARADILA LITAZARY  
NIM. 1803085  
TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

**Pembimbing I : Drs. Sugiyarto, M.Si  
Pembimbing II : Mega Kumala R.,S.ST.**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL dan PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2020**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
di PT AMEYA LIVINGSTYLE INDONESIA**

**Kasus Praktik : Permasalahan Jahitan Tidak Lurus pada *Dress*  
Wanita**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan  
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi  
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

**Oleh  
FARADILA LITAZARY  
NIM. 1803085  
TEKNIK PEMBUATAN GARMEN**

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Sugiyarto, M.Si)

( Mega Kumala R.,S.ST. )

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI  
TEKSTIL dan PRODUK TEKSTIL SURAKARTA  
2020**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH**

<b>Ketua Penguji</b>	<b>Tanggal</b>
(Drs. Sugiyarto, M.Si)	
<b>Ketua Program Studi Teknik Pembuatan Garmen</b>	<b>Tanggal</b>
(Yulius Sarjono Eddy, S.E., MM)	
<b>Direktur</b>	<b>Tanggal</b>
(Ahmad Wimbo Helvianto, SE, MM)	

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan dari 15 Juni 2020 hingga 1 Juli 2020. Penulis sangat berterima kasih kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan moral maupun material dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program D-II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil pada akhir semester. Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan pertanggungjawaban bagi mahasiswa semester akhir program D-II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Dengan tersusunnya laporan ini penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak dan Ibu Karyawan PT Ameya Livingstyle Indonesia
2. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, SE,MM. selaku Direktur AK Tekstil Solo
3. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E., MM. selaku KA Prodi Teknik Pembuatan Garmen AK Tekstil Solo
4. Ibu Mega Kumala Ratna R,S.ST. selaku dosen pembimbing

Akhir kata dengan segala kerendahan hati Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan berharap laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembacanya secara umum. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik ,dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis. Penulis berharap agar laporan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang akan datang.

Bantul, Juli 2020

(Faradila Litazary)  
1803085

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Industri .....	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Industri .....	1
1.3 Batasan Praktik Kerja Industri .....	2
<b>BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>3</b>
2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	3
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	3
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi .....	3
2.2.2 Uraian Tugas .....	4
2.3 Permodalan dan Pemasaran .....	6
2.4 Ketenagakerjaan .....	7
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan .....	7
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja .....	8
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan .....	8
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan .....	8
<b>BAB III BAGIAN PRODUKSI .....</b>	<b>10</b>
3.1 Perencanaan dan Pengendalian produksi .....	10
3.1.1 Perencanaan Produksi .....	10
3.1.2 Pengendalian Produksi .....	11
3.2 Produksi .....	12
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi .....	12
3.2.2 Mesin dan Tata Letak .....	12
3.2.3 Proses Produksi .....	13
3.2.4 Sarana Penunjang Produksi .....	15
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan .....	16
3.3.1 Pemeliharaan Mesin .....	16
3.3.2 Perbaikan Mesin .....	18
3.4 Pengendalian Mutu .....	18

3.4.1 Raw Material .....	18
3.4.2 Proses .....	22
3.4.3 Produk.....	26
<b>BAB IV DISKUSI .....</b>	<b>28</b>
4.1 Latar Belakang .....	28
4.2 Identifikasi Masalah .....	28
4.3 Pembahasan .....	29
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Penutup .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Ameya Livingstyle Indonesia .....	4
Gambar 3.1 Tata Letak Mesin <i>Sewing</i> .....	13
Gambar 3.2 Diagram Alir Proses Produksi.....	15
Gambar 3.3 <i>Flow</i> Pengendalian Mutu <i>Raw Material</i> .....	22
Gambar 3.4 <i>Flow</i> Pengendalian Mutu Proses.....	25
Gambar 3.5 <i>Flow</i> Pengendalian Mutu Produk.....	27

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Defect Sewing</i> .....	29
--------------------------------------	----

## RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Ameya Livingstyle Indonesia yang berlokasi di Dusun Gupakwarak, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia. PT Ameya Livingstyle Indonesia merupakan perusahaan garmen yang memproduksi *man shirt*, *woman dress*, dan *blouse* yang semua produksinya di *export* 100% ke sebagian besar negara-negara di Amerika, Eropa, dan Jepang. PT Ameya Livingstyle Indonesia memiliki kapasitas produksi sebesar 300.000 hingga 350.000 garmen/bulan. Jumlah keseluruhan karyawan PT Ameya Livingstyle Indonesia berjumlah 2040 karyawan yang terdiri dari 1700 karyawan operator dan 340 karyawan *staff*. Tingkat pendidikan untuk posisi operator yaitu minimal jenjang SMA sederajat. Sedangkan untuk posisi *staff* minimal tamatan Institut/Universitas dan SMA (yang sudah berpengalaman).

Sistem pembinaan dan pengembangan karyawan PT Ameya Livingstyle Indonesia adalah dengan menyediakan *training center* yang terdiri dari *training softskill*, *training* mengenai peraturan perusahaan, *training code of conduct*, *training* motivasi, *training safety*, *training leadership* (untuk semua level). Tujuan dari didirikan *training centre* adalah untuk pelatihan bagi calon karyawan maupun karyawan PT Ameya Livingstyle Indonesia antara lain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), serta penentuan sikap (*attitude*). Diagram alir proses produksi dimulai dari penerimaan order *buyer*, *merchandise*, *sample*, *warehouse*, *cutting*, *sewing*, *finishing&packing*, dan *shipment*. Pengendalian mutu dilakukan untuk menghasilkan kualitas produk yang baik. Pengendalian mutu disesuaikan dengan standar *buyer* dan dilakukan pengecekan 100% oleh QC PT Ameya Livingstyle Indonesia serta pengecekan *random* yang dilakukan oleh QC *buyer*.

Dalam proses pembuatan *dress* wanita pada *sewing line* PT Ameya Livingstyle Indonesia terjadi permasalahan *defect*. *Defect* jahitan tidak lurus pada bagian *neck* dan *armhole* adalah *defect* yang paling sering ditemukan dan menyebabkan terjadinya penumpukan pada proses tersebut. Terdapat 2 faktor yang menjadi penyebab *defect* tersebut yaitu faktor manusia dan faktor metode. Faktor manusia adalah faktor yang disebabkan oleh manusia karena kurangnya ketelitian operator, *skill* yang belum mencukupi, operator yang tidak mau mendengarkan arahan dari atasan, dan operator yang tidak ingin memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Faktor metode adalah faktor yang disebabkan oleh operator yang tidak menggunakan metode penjahitan dengan benar. Solusi yang dilakukan untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan jahitan tidak lurus pada *neck* dan *armhole dress* wanita adalah dengan memberikan pelatihan kepada operator, memberikan metode yang baik untuk proses penjahitan, dan menegur operator yang tidak mendengarkan instruksi atasan serta menegur operator yang tidak mengakui kesalahan.